

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**  
**PENELITIAN PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2011**



**JUDUL PENELITIAN**

**PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN**  
**(PPMP) HASIL UJIAN NASIONAL SMA KAB. BENGKULU SELATAN**  
**DAN KAB. SELUMA, PROPINSI BENGKULU**

**PENELITI :**

1. Dr. KANCONO, M.Si
2. Dra. NGUDINING RAHAYU, M.Hum
3. Dra. INDRA SAKTI, M.Pd
4. Dr. ACENG RUYANI, MS

**DIBIYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENUGASAN**  
**PENELITIAN PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN**  
**NOMOR : 513/SP2H/PL/Dir. Litabmas/VII/2011, Tanggal 15 April 2011**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS BENGKULU**  
**TAHUN ANGGARAN 2011**



## HALAMAN PENGESAHAN

### 1. Judul Penelitian :

**PEMETAAN HASIL UJIAN NASIONAL (UN) DAN MODEL LESSON STUDY GUNA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SMA DI KAB. LEBONG DAN KAB. SELUMA, PROVINSI BENGKULU, TAHUN 2011**

### 2. Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : **Dr. Kancono, M.Si**
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIP : 131669152
  - d. Jabatan Struktural : Sekretaris Bidang Administrasi dan Umum
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor kepala
  - f. Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan MIPA
  - g. Pusat Penelitian : Lemlit Unib
  - h. Alamat : Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu
  - i. Telpon/Faks. : 0736-21186
  - j. Alamat Rumah : Jl. Unib Permai IIC/73 Pematang Gubernur, Bengkulu
  - k. Telpon/Faks/E-mail : 0736-7310294/ kanconow@yahoo.co.id
3. Jangka Waktu Penelitian : 5 bulan
4. Pembiayaan :
- a. Jumlah Biaya yang diajukan ke Dikti : Rp. 100.000.000,-
  - b. Jumlah biaya dari sumber pembiayaan lain : Rp -, -

Mengetahui,  
an Dekan FKIP Unib,

**Dr. Santoso, M.Kes**  
NIP. 195903221986031005

Bengkulu, 25 November 2011  
Ketua Peneliti

*a. Kancono*

**Dr. Kancono, M.Si**  
NIP. 131669152

Menyetujui  
Ketua LP/LPPM Unib,

**Drs. Sarwit Sarwono, MA**  
NIP. 195811121986031002

**LAPORAN PENELITIAN  
PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2011**

**PEMETAAN HASIL UJIAN NASIONAL (UN) DAN MODEL LESSON  
STUDY GUNA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SMA DI KAB.  
LEBONG DAN KAB. SELUMA, PROVINSI BENGKULU**



<b>Dr. Kancono, M.Si</b>	(Ketua Peneliti)
<b>Dra. Ngudining Rahayu, M.Hum</b>	(Anggota)
<b>Drs. Indra Sakti, M.Pd</b>	(Anggota)
<b>Dr. Aceng Ruyani, M.S</b>	(Anggota)

**UNIVERSITAS BENGKULU  
November, 2011**

## HALAMAN PENGESAHAN

### 1. Judul Penelitian :

**PEMETAAN HASIL UJIAN NASIONAL (UN) DAN MODEL LESSON STUDY GUNA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SMA DI KAB. LEBONG DAN KAB. SELUMA, PROVINSI BENGKULU, TAHUN 2011**

### 2. Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : **Dr. Kancono, M.Si**
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 131669152
- d. Jabatan Struktural : Sekretaris Bidang Administrasi dan Umum
- e. Jabatan Fungsional : Lektor kepala
- f. Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan MIPA
- g. Pusat Penelitian : Lemlit Unib
- h. Alamat : Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu
- i. Telpon/Faks. : 0736-21186
- j. Alamat Rumah : Jl. Unib Permai IIC/73 Pematang Gubernur, Bengkulu
- k. Telpon/Faks/E-mail : 0736-7310294/ kanconow@yahoo.co.id

3. Jangka Waktu Penelitian : 5 bulan

4. Pembiayaan :

- a. Jumlah Biaya yang diajukan ke Dikti : Rp. 100.000.000,-
- b. Jumlah biaya dari sumber pembiayaan lain : Rp -, -

Mengetahui,  
Dekan FKIP Unib,

Bengkulu, 25 November 2011  
Ketua Peneliti

**Prof. Syafnil, MA., Ph.D**  
NIP 196101211986011002

**Dr. Kancono, M.Si**  
NIP. 131669152

Menyetujui  
Ketua LP/LPPM Unib,

**Drs. Sarwit Sarwono, MA**  
NIP 195811121986031002



## RINGKASAN DAN SUMMARY

Gejala Perpindahan Muatan Kompleks (*Charge Transfer Complexes* = CTC) dapat sisipkan dalam nanomaterials yang disediakan melalui proses cohydrolysis-copolymerisasi senyawa tiofena dengan TMOS atau TEOS dengan adanya tetracyanoquiodimethane (TCNQ). Cara ini dilakukan pada daerah annealing terbentuknya keramik. Pembentukan CTC dapat ditunjukkan pada adanya spektra vibrasi yang kuat dari  $C\equiv N$  yang muncul dari TCNQ, yaitu pada puncak 2184, 2120 dan  $1595\text{ cm}^{-1}$  sebagai puncak karakteristik CTC.

Kajian mikro struktur, dengan EDX-SEM akan mempelajari morfologi dan tekstur tampilan dari suatu bahan. Analisis lapisan/agregat yang kaya dengan silisium pada bahan yang berupa sol-gel dan bahan yang berupa keramik (aerogel). Data yang dikoleksi tentang perbedaan bahan yang mengandung TCNQ dan yang tidak mengandung TCNQ setelah pencucian, sehingga dapat disimpulkan adanya suatu gejala yang muncul dari CTC dan pengaruh TCNQ terhadap tekstur dan morfologi bahannya.

Kajian analisis SAX dipelajari untuk mengetahui organisasi struktur bahan keramik yang memiliki gejala CTC. Dalam hal ini dipelajari organisasi struktur padatan dari suatu bahan yang mengandung tiofena dan TCNQ dalam matriks silika. Dari diffractogram SAXS dapat ditunjukkan adanya struktur kristalin dan amorph. Kebanyakan material berpori (*porous material*) berupa amorph, sehingga yang lebih berarti adalah menemukan daerah annealing dalam proses pemanasan (*heating, sintering*) bahan tersebut, sehingga dapat ditemukan daerah kerja untuk melakukan modifikasi jenis bahan yang sama.

Pengaruh CTC dengan adanya TCNQ terhadap struktur mikro dari bahan tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya puncak tajam, sedangkan semi kristalin muncul dengan puncak lebih lebar. Pengaruh kemampuan CTC ternyata telah membentuk struktur tertentu yang berupa lamellar, sehingga secara mikro struktur mengorientasi pada sifat anisotropic.

Kajian pengaruh CTC terhadap aspek birefringence ( $\Delta n$ ), ditunjukkan bahwa dengan adanya TCNQ dan timbulnya CTC nilai birefringence nampak semakin menurun. Hal ini karena pengaruh waktu annealing selain bertambahnya matrik  $SiO_2$  yang mereduksi pantulan (refraksi) sinar datang.

## ABSTRACT

Charge transfer complexes (CTC) can be readily introduced into material by cohydrolyse-copolymerisation of bis-silylated oligothiophenes with TMOS and TEOS in the presence of TCNQ. CTC formation is shown in the visible spectrum of the xerogel by the band at 850 nm characteristic of the TCNQ<sup>•-</sup> radical anion. The CTC bands are weak and the complex is easily destroyed by washing with acetone, which removes the TCNQ.

Birefringence studies show a weak organisation in the gels prepared in the presence of alkoxysilanes, either with or without TCNQ. In contrast, SAXS studies show an organisation only for a single gel which disappear on elimination of TCNQ by washing with acetone. Electron microscope studies show the presence of spheres rich in silicon in the case of the gels prepared in the presence of TCNQ.

**1) Identitas Penelitian :**

**1. Judul Penelitian :**

**PEMETAAN HASIL UJIAN NASIONAL (UN) DAN MODEL LESSON STUDY GUNA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SMA DI KAB. LEBONG DAN KAB. SELUMA, PROVINSI BENGKULU, TAHUN 2011**

**2. Tim Peneliti**

**a. Ketua Peneliti : Dr. Kancono, M.Si**

**b. Anggota :**

**Deskripsi tim peneliti :**

<b>No.</b>	<b>Nama dan Gelar</b>	<b>Bidang Keahlian</b>	<b>Instansi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
1.	Dr. Kancono, M.Si	Pend. Kimia	FKIP Unib	20 jam/minggu
2.	Dra. Ngudining Rahayu, M.Pd	Pend. Bahasa Indonesia	FKIP Unib	14 jam/minggu
3	Drs. Indra Sakti, M.Pd	Pend. Fisika	FKIP Unib	14 jam/minggu
4	Dr. Aceng Ruyani, MS	Pend. Biologi	FKIP Unib	14 jam/minggu

**3. Luaran Penelitian : Model Pembelajaran**

**4. Masa Pelaksanaan Penelitian :**

Mulai : Juli 2011

Berakhir : Oktober 2011

**5. Anggaran Pembiayaan :**

**a. Jumlah biaya yang diajukan ke Dikti : Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah)**

**b. Jumlah biaya dari sumber pembiayaan lain : Rp -,-**

**6. Lokasi Penelitian : Kabupaten Lebong dan Kabupaten Seluma, Bengkulu**

**7. Institusi lain yang terlibat : Diknas Kab. Lebong dan Diknas Kabupaten Seluma**

**8. Keterangan Lain yang dianggap perlu : -**

## **BAB I : PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi, Indonesia memerlukan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas kontekstual dengan kebutuhan (sesuai dan memadai). Hal tersebut suatu hal yang harus terus menerus diupayakan untuk membentuk *nation building*, dengan demikian diharapkan terbentuk manusia Indonesia yang memiliki karakter kebangsaan yang cerdas, sehat, jujur, terbuka, berakhlak mulia dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Karakter kebangsaan tersebutlah yang diharapkan menjadi kunci dalam menentukan nasib bangsa dalam persaingan ke depan. Upaya tersebut telah sejak lama dilakukan, yaitu melalui dunia pendidikan dengan berbagai inovasi program pendidikan, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, peningkatan kualitas pengajar/guru dan tenaga pendidik lainnya, peningkatan manajemen pendidikan, serta pengadaan fasilitas lainnya.

Berkenaan dengan tujuan dari penyelenggaraan pendidikan nasional, secara kontekstual harus terus menerus disesuaikan dengan perkembangan jamannya, maka jika muncul permasalahan baru atau ditemukan suatu gejala penurunan dan penyimpangan maka perlu dilakukan penyeimbangan atau sinkronisasi berbagai perangkat pengajaran dan instrumen pengajarannya, sehingga kualitas pendidikan dapat dikontrol/dijaga dengan baik.

### **Rumusan Masalah**

Kenyataan mutu pendidikan tingkat SMA yang dilakukan pemerintah Republik Indonesia masih memiliki banyak kelemahan, baik dalam hal tingkat dan variasi kompetensi yang ada maupun implementasi pada sistem pelaksanaannya.

Di Kabupaten Lebong dan Kabupaten Seluma mutu pendidikan tingkat SMA dapat ditunjukkan dari laporan tahunan mulai tahun ajaran 2006/2007 s.d. 2009/2010 yang dikategorikan masih pada posisi belum adanya peningkatan mutu secara signifikan ditunjukkan dari perolehan ujian nasional (Lampiran 5 dst). Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan selama ini belum mampu memecahkan permasalahan dasar di dua kabupaten tersebut.



Keberhasilan pendidikan nasional tidak terlepas dari upaya yang terus menerus menjaga mutu atau kualitas pengajarannya. Guna proses tersebut maka perlu pemetaan mutu pendidikan, dengan merujuk pada standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik.

Kualitas hasil ujian akhir nasional untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di dua kabupaten, di Provinsi Bengkulu yakni; Kabupaten Lebong dan Kabupaten Seluma, sejak tahun ajaran 2006 hingga 2010 perlu dipantau dan ditinjau untuk melihat ada tidaknya permasalahan dengan kecenderungan ke arah ekstrim negatif, melalui suatu penelitian pemetaan pencapaian kompetensi dari indikator dalam ujian akhir nasional di SMA.

#### **Upaya-upaya dan alternatif yang seharusnya dilakukan :**

Melakukan diagnosis dengan penelitian pemetaan kompetensi yang diuji dengan ketercapaian dalam ujian nasional SMA di Kab. Lebong dan Kab. Seluma. Data tentang ujian nasional di SMA tersebut sebagai hasil proses yang memiliki karakteristik tersendiri, oleh karenanya masih diperlukan lagi survai yang mendalam untuk mengidentifikasi permasalahan spesifik yang ada pada sekolah di daerah termaksud. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain: kuestioner / angket, wawancara pada guru serta siswa, peninjauan pelaksanaan proses pembelajaran, dan pendataan kelengkapan sarana dan prasarana. Dengan demikian akan diperoleh data yang lebih akurat dan lebih tepat untuk menentukan pendekatan dan melakukan *traitment* terhadap kasus pada masing-masing sekolah daerah tersebut. Dengan demikian diharapkan, pada sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik permasalahan sama dapat dilakukan suatu pendekatan ataupun metode secara bersama berupa suatu teknik dan metode tertentu yang direkomendasikan.

Memberikan alternatif implementasi pemecahan, sebagai luaran penelitian. Langkah lanjut dari hasil pemetaan nilai ujian nasional tahun ajaran 2006/2007 s.d. 2009/2010 pada kedua kabupaten tersebut sebagai dasar untuk melakukan analisis dan diagnosa permasalahan, guna membuat suatu rencana dan menyusun langkah-langkah dalam suatu model yang konstruktif dan karakteristik.

Alternatif solusi atas permasalahan tersebut adalah perlu terlebih dahulu dilakukan diagnosa dan analisis dengan memetakan ketercapaian kompetensi yang diharapkan dari siswa dengan berbagai perangkat pengajaran (pengembangan materi, evaluasi dan bahan ajar) dan instrumen pengajarannya (media, metode dan pendekatannya). Hubungan jalinan antara kompetensi dan implementasi, seperti berikut ini (Sukmadinata, 2004):



Gambar 1. Skema Kompetensi

Pemetaan Kompetensi Siswa SMA di Kabupaten Lebong dan Kab. Seluma secara garis besar dapat dilihat dari hasil evaluasi akhir yang dilakukan pemerintah, dengan memperhatikan kompetensi-kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai. Hasil analisis pemetaan nilai ujian akhir nasional untuk rata-rata setiap mata uji kelompok IPA dan IPS dari kedua kabupaten tersebut di atas seperti tercantum dalam tabel-tabel dibawah ini.

### Kabupaten Lebong, Bengkulu

Tabel 1. Nilai Rata-rata UN Murni Kelompok IPA t.a. 2006/2007 s.d. 2009/2010

Tahun	Nilai Rata-Rata UN Murni					
	Bhs. Ind	Bhs. Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	Biologi
2006/2007	7.36	7.21	6.42			
2007/2008	7.51	7.10	6.12	7.02	7.91	7.57
2008/2009	6.22	8.15	5.58	7.07	6.72	6.50
2009/2010	7.25	7.05	8.56	8.44	7.24	6.45

Tabel 2. Nilai Rata-rata UN Murni Kelompok IPS t.a. 2006/2007 s.d. 2009/2010

Tahun	Nilai Rata-Rata UN Murni					
	Bhs. Ind	Bhs. Inggris	Matematika	Ekonomi	Sosiologi	Geografi
2006/2007	6.65	6.35		5.87		
2007/2008	7.02	6.82	7.37	7.48	8.17	6.95
2008/2009	5.15	7.57	6.11	8.27	5.64	5.28
2009/2010	6.85	6.76	8.29	7.61	6.86	8.13

### Kabupaten Seluma, Bengkulu

Tabel 3. Nilai Rata-rata UN Murni Kelompok IPA t.a. 2006/2007 s.d. 2009/2010

Tahun	Nilai Rata-Rata UN Murni					
	Bhs. Ind	Bhs. Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	Biologi
2006/2007	7.63	7.62	6.57			
2007/2008	7.64	6.21	6.68	8.78	6.69	6.44
2008/2009	7.44	8.09	5.40	7.45	6.36	5.85
2009/2010	7.25	7.05	8.56	8.44	7.24	6.45

Tabel 4. Nilai Rata-rata UN Murni Kelompok IPS t.a. 2006/2007 s.d. 2009/2010

Tahun	Nilai Rata-Rata UN Murni (SD*)					
	Bhs. Ind	Bhs. Inggris	Matematika	Ekonomi	Sosiologi	Geografi
2006/2007	6.73	6.97		7.04		
2007/2008	6.94	6.09	7.04	8.10	8.73	8.16
2008/2009	7.13	7.87	6.70	8.30	7.51	6.16
2009/2010	6.85	6.76	8.29	7.61	6.86	8.13

Ketercapaian batas minimum dalam rentang kelulusan nilai yaitu 7.00 ke atas, dengan berbagai simpangan bakunya, maka dari data tersebut secara kasar dan keseluruhan nampak adanya permasalahan di hampir mata ajar yang diujikan dalam ujian nasional (Lampiran 5 dst).

### Tujuan Penelitian

1. Mengungkap peta kompetensi peserta didik SMA di Kab. Lebong dan Kab. Seluma.
2. Mengungkap faktor penyebab peserta didik tidak menguasai pokok bahasan tertentu pada setiap mata uji
3. Menemukan rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik
4. Merumuskan model implementasi pemecahan masalah dengan berbagai institusi



## **Manfaat Penelitian**

Secara rinci penelitian ini sangat bermanfaat untuk :

1. Meningkatkan kualitas hasil penelitian yang berhasil guna dan langsung dapat diaplikasikan dalam meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan yang menunjang pembangunan, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengembangan institusi.
2. Menghasilkan penelitian pemetaan ujian nasional guna mengembangkan mutu pendidikan yang dapat :
  - a. Memetakan kompetensi peserta didik SMA tiap pokok bahasan
  - b. Mengungkapkan faktor penyebab peserta didik tidak menguasai pokok bahasan tertentu pada mata uji kelompok IPA dan IPS
  - c. Menemukan rumusan alternative pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik
  - d. Merumuskan model aplikasi pemecahan masalah dengan berbagai institusi terkait
3. Dalam hal kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia : Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mendiagnosis (mengetahui dan menemukan permasalahan dengan segera) dalam pembelajaran, dan sebagai upaya kontinyu guna peningkatan mutu, sehingga secara cepat dapat dicarikan alternatif pemecahannya dengan suatu *traitment* (tindakan), yang berupa pendekatan atau perbaikan model pembelajaran. Sehingga hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi struktural pengambil kebijakkan di tingkat pusat (nasional) maupun tingkat daerah, yakni : Kab. Lebong dan Kab. Seluma.

## **Ruang lingkup dan sasaran :**

Berdasarkan upaya peningkatan mutu pendidikan, kegiatan penelitian difokuskan pada pemetaan mutu pendidikan agar dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam

meningkatkan mutu pendidikan, maka ruang lingkup dibatasi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di daerah Kabupaten Lebong dan Kabupaten Seluma, di Provinsi Bengkulu.

**Luaran Penelitian:**

1. Data tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK-KD) yang belum dikuasai oleh peserta didik di SMA Kabupaten Lebong dan Kabupaten Seluma, terutama pada kelompok mata pelajaran IPA dan IPS yang diujikan dalam ujian nasional tingkat SMA
2. Menginventarisasi faktor-faktor penyebab peserta didik belum menguasai standar kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) di Kabupaten Lebong dan Kabupaten Seluma, yang meliputi : pengelolaan sekolah (operasional pendidikan dan pengajaran), guru, kepala sekolah, sarana dan prasarana pendidikan (laboratorium Kimia, Fisika, Biologi, Matematika, Studio, lab. Bahasa, serta sosial dan budaya masyarakat).
3. Menentukan model peningkatan mutu pendidikan yang valid dan siap diterapkan melalui pengabdian masyarakat di Kab. Lebong dan Kab. Seluma

## **BAB II : STUDI PUSTAKA**

Belajar pada hakekatnya adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena usaha individu yang bersangkutan. Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: bahan yang dipelajari, instrumental, cara / strategi, model, lingkungan (sarana, prasarana dan guru) dan kondisi dalam proses belajar. Faktor-faktor tersebut diatur sedemikian rupa agar mempunyai pengaruh yang membantu tercapainya kompetensi secara optimal.

### **Undang-undang dan Aturan Pemerintah**

Dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 20 di-isyaratkan bahwa guru diharapkan mampu mengembangkan materi pembelajaran. Kemudian dipertegas melalui Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses, antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mengisyaratkan bagi pendidik untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan aturan tersebut guru sebagai pusat belajar dapat mengembangkan bahan ajar, dan mengimplementasikan dalam pembelajaran yang meliputi : persiapan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar.

Pada pasal 28, PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, bahwa tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi paedagogik, kepribadaian, professional, dan sosial. Kompetensi yang paling berkait dengan peningkatan kompetensi siswa dalam pembelajaran adalah kompetensi paedagogik. Kompetensi paedagogik yang dimiliki guru meliputi kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran, dan kompetensi professional yang merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi secara luas dan mendalam.

Dalam pembelajaran di tingkat SMA pada umumnya permasalahan sering muncul dari beberapa kompetensi yang bersumber dari guru, siswa maupun fasilitas (sarana dan prasarana). Sehingga permasalahan umumnya pada (1) Kesulitan siswa dalam belajar, (2) Miskonsepsi siswa, (3) Kesulitan guru dalam memilih metode yang tepat, (4) Kesulitan



guru dalam membuat/menyediakan media yang sesuai, (5) Kekurangesesuaian guru dalam memilih dan mengembangkan kompetensi maupun ketrampilan berpikir siswa, (6) Kesulitan guru dalam mencari dan mengembangkan bahan ajar.

Tugas guru sebagai pengelola pembelajaran adalah menciptakan situasi dan kondisi agar siswa dapat belajar secara berdaya guna dan berhasil guna, dengan diupayakan terciptanya kondisi yang kondusif secara optimal, yaitu dengan pendekatan yang dapat membuat siswa secara mudah menyerap materi ajar dengan perasaan senang.

### **Pemetaan Hasil Ujian Nasional (UN)**

Demi menjamin kualitas pendidikan nasional Indonesia, maka perlu dilakukan upaya untuk tetap mengontrol atau mengawasi pelaksanaan pengajaran dan evaluasinya melalui suatu pendekatan atau model untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Pelaksanaan pengajaran di tingkat SMA di Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Seluma memiliki karakteristik tersendiri yang perlu diawasi melalui ketercapaian beberapa indikator yang berupa kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

Pada umumnya kompetensi yang diharapkan dari siswa pada tingkat tertentu terpusat pada ranah kognitif, namun guna peningkatan semua potensi siswa perlu mengakomodir semua ranah, yakni ranah psikomotor dan afektif. Sehingga dapat mengaktifkan semua potensi untuk siswa untuk masuk dalam tataran yang lebih tinggi yaitu kreatifitas berpikir (sintesis, analisis dan evaluasi). Konsep yang menyeluruh untuk pemetaan hasil belajar merupakan terdiri dari pokok-pokok ranah tersebut yang menjadi jalinan dari bagian-bagian yang saling terhubung menjadi kesatuan berupa potensi intelegensi dan sikap, serta ketrampilan (*skill*).

Beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran di daerah antara lain : (1) kurangnya pemahaman konsep, (2) motivasi belajar yang rendah karena kualitas dan kondisi lingkungan belajar kurang mendukung, (3) kurangnya media dalam pembelajaran, (4) kurangnya sumber belajar yang mendukung, (4) sarana dan prasarana sekolah yang tidak memenuhi standar. Hal-hal utama untuk memantau kompetensi penuh seorang siswa, yakni : (1) Keterkaitan yang bermakna dalam belajar dengan *life skill* untuk terjun di

masyarakat, (2) Kemandirian, (3) Pekerjaan yang berarti memiliki korelasi dengan kebutuhan dalam masyarakat, (4) Kemampuan kerjasama, (5) Kemampuan berpikir kritis dan kreatif memecahkan permasalahan dalam sains keilmuan dan kehidupan di masyarakat, (6) Menumbuh-kembangkan motivasi dan potensi sesuai standar yang disyaratkan.

Instrument pemetaan yang perlu dijabarkan sesuai untuk memantau hal tersebut di atas, meliputi prinsip yang diharapkan dari siswa untuk: makna, bermakna, dan dibermaksakan, bagi semua komponen, siswa, guru, saran dan prasarana, perangkat sekolah (pengelola) sekolah yang berperan sebagai fasilitator.

Perangkat instrument untuk memperoleh data di tingkat SMA yang diperlukan guna pemetaan hasil ujian nasional dalam hal ini telah divalidasi melalui penelitian sebelumnya, yang telah dilaporkan oleh Direktorat Penelitian Dan Pengembaqngan Pengabdian Pada Masyarakat, Dirjen Dikti, Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Upaya untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Seluma diperlukan suatu model pemberdayaan masyarakat yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut, dengan ditawarkan suatu alternatif pendekatan untuk pemantauan yang meliputi aspek *sosial-paedagogik-empirik*.

Populasi : Guru dan siswa kelas III, semua SMA di Kabupaten Lebong  
Dan Kabupaten Seluma

Sampel : Nilai ujian akhir nasional siswa kelas III di SMA di Kabupaten  
Lebong dan Kabupaten Seluma dari mata pelajaran, untuk:  
Kelompok IPA: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Kimia,  
Fisika dan Biologi

Kelompok IPS: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ekonomi,  
Sosiologi dan Geografi

Variabel: 1) Variable tetap: Materi ujian untuk klas III sesuai silabus nasional  
Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran Berbasis Kompetensi (KTSP).  
2) Variable bebas : Kompetensi yang diujikan dalam ujian nasional SMA  
untuk setiap mata pelajaran.

Metode penelitian yang diambil di SMA Kabupaten Lebong dan Kabupaten Seluma, meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **A. Penelitian awal (Dokumentatif) :**

1. Pemetaan data nilai ujian nasional tahun 2007/2008 hingga tahun ajaran 2009/2010 dengan kompetensi yang disyaratkan (penelitian dokumentatif) pada siswa klas III SMA di Kabupaten Lebong dan Kab. Seluma.
2. Analisis dokumentatif, data hubungan antara indikator atau kompetensi yang diuji dalam ujian nasional pada setiap mata pelajaran yang diujikan pada siswa klas III SMA di Kabupaten Lebong dan Kab. Seluma.



## **B. Penelitian Lanjutan (Penelitian Lapangan/Survei) :**

### **1. Perancangan dan penentuan instrument penelitian**

- a. Perancangan instrument semua komponen dalam pembelajaran di kelas III pada topik-topik tertentu pada mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional
- b. Uji validasi materi instrument dari setiap mata pelajaran yang diujikan dan pengembangannya sesuai dengan KTSP masing-masing mata pelajaran.
- c. Uji validitas instrument kuesioner (*Diknas*) tentang materi pertanyaan angket.
- d. Uji reliabilitas dan validitas alat evaluasi tiap mata pelajaran (*uji ahli* dan *uji item*) beberapa kompetensi dalam mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional.

### **2. Pengumpulan data, dengan Pelaksanaan penelitian ke lapangan, menggunakan :**

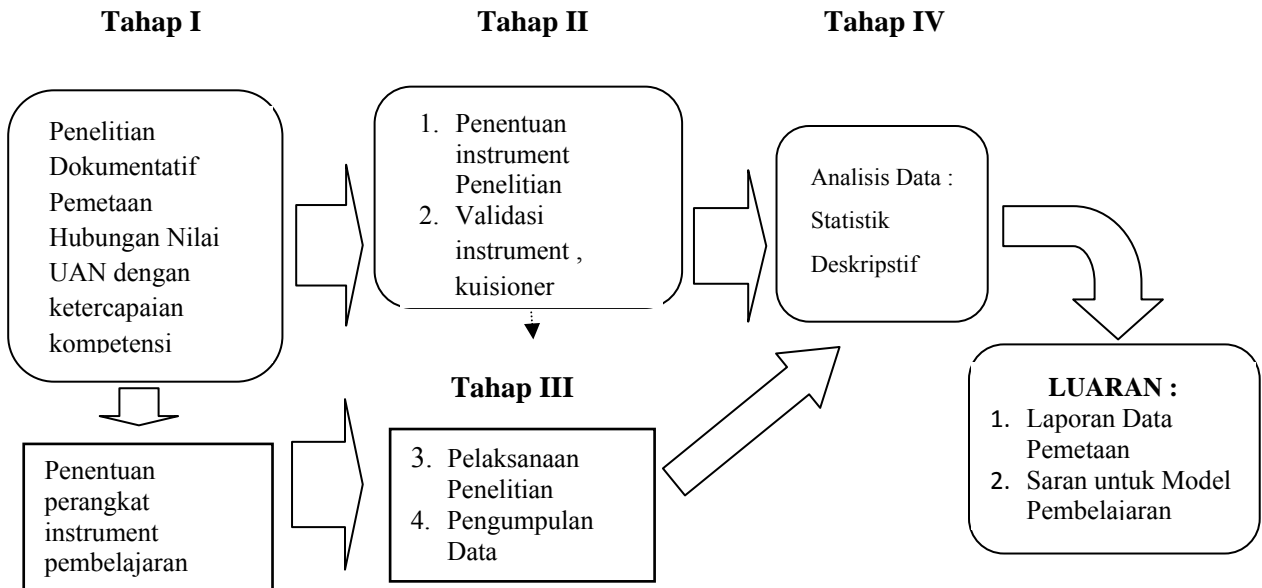
- a) Metode angket pada semua guru bidang studi (mata pelajaran) yang diujikan dalam ujian nasional
- b) Metode angket pada semua siswa kelas III
- c) Survei lapangan dan wawancara langsung dengan guru-guru bidang studi mata pelajaran yang diuji dalam ujian nasional.
- d) Data dokumentasi: nilai sumatif (ulangan semester V) dan nilai ujian akhir tahun berjalan (untuk data penelitian lanjutan / *development research*).

## **C. Analisis data**

Data-data angka yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik dan analisis diskriptif disajikan sebagai hasil pendekatan diskusi pakar serta ahli bagi data kuesioner dan wawancara dilapangan, hal ini guna memberikan solusi yang akomodatif dan representatif dari setiap item yang muncul. Adapun langkah-langkah analisis statistik secara sederhana meliputi (Riduwan dan Sunarto, 2009):

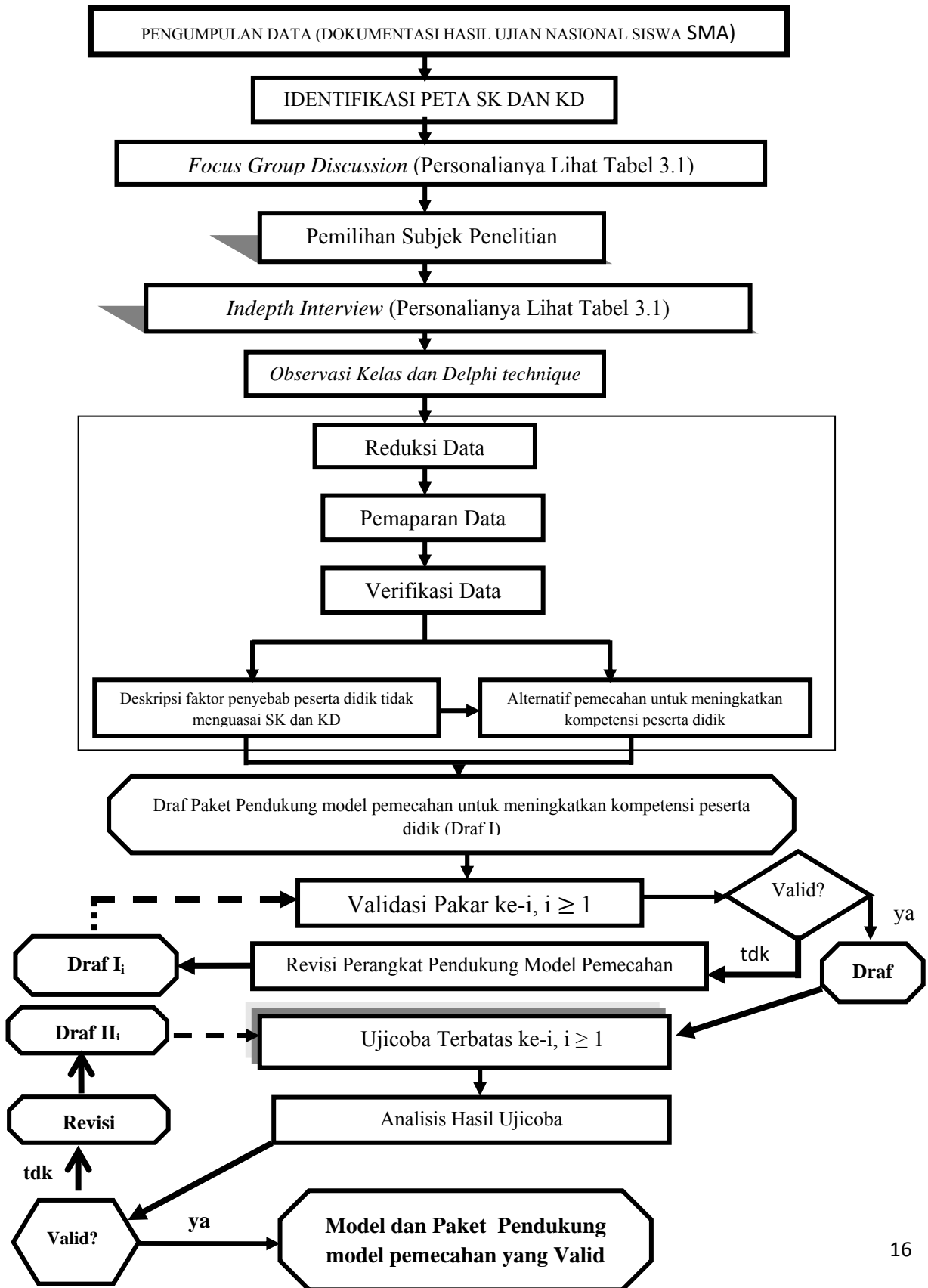
## Diagram prosedur pengumpulan data

Guna mempermudah mengikuti alur proses pelaksanaan, berikut ini disampaikan bagan alur penelitian dan diagram prosedur pengumpulan data.



Gambar 2. Diagram alur prosedur penelitian

Gambar 3. Diagram Prosedur Penelitian

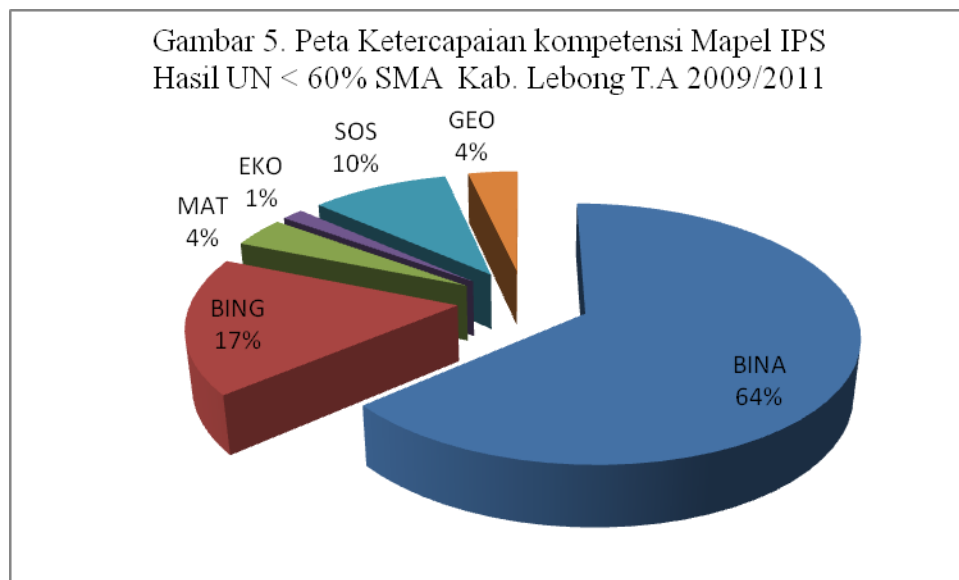
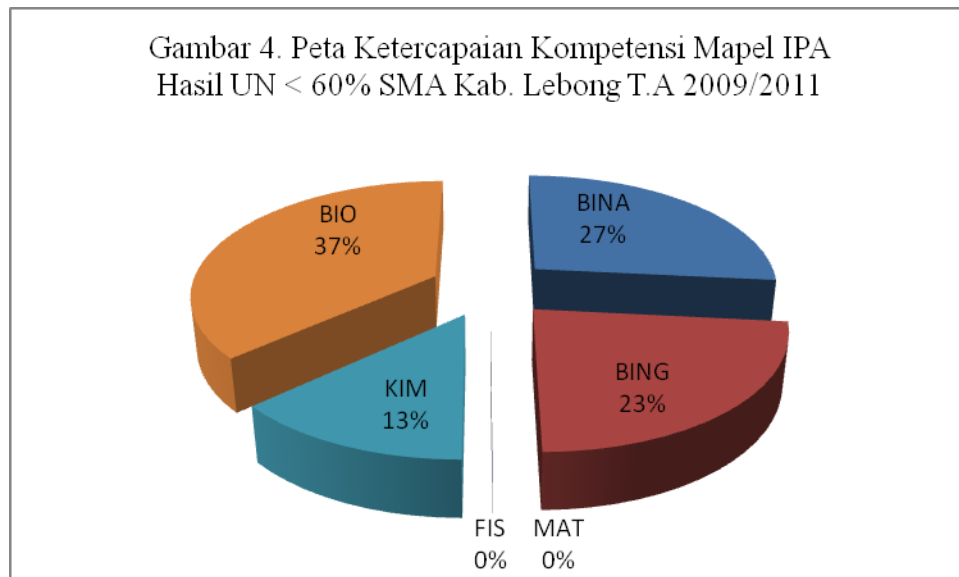


## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

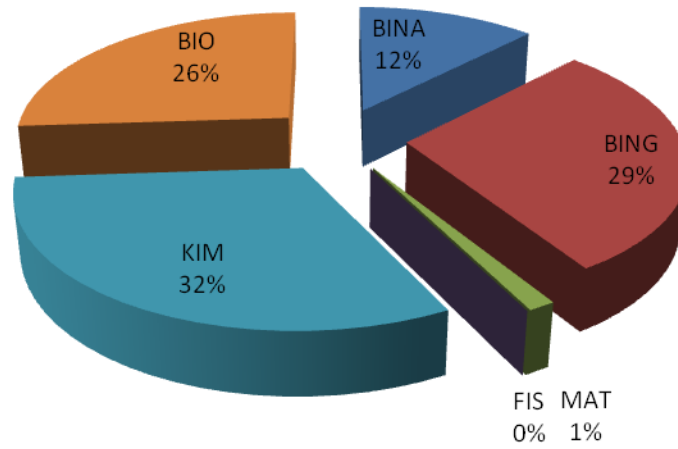
### A. HASIL

#### 1. Peta kompetensi peserta didik SMA di Kab. Lebong dan Kab. Seluma.

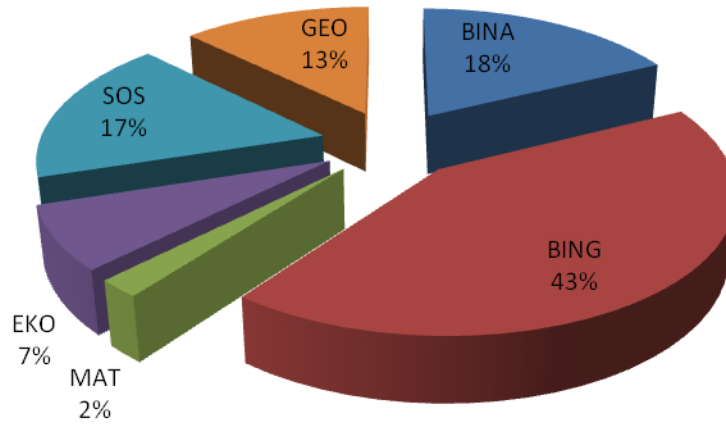
Dari data ketercapaian standar kompetensi / kompetensi dasar (SKKD) pencapaian nilai UN dibawah 60% dapat dengan lebih mudah dipetakan melalui kurve-kurve sebagai berikut :



Gambar 6. Peta Ketercapaian Kompetensi Mapel IPA Hasil UN < 60% SMA Kab. Selama T.A 2009/2010



Gambar 7. Peta Ketercapaian Kompetensi Mapel IPS Hasil UN < 60% SMA Kab. Selama T.A 2009/2010



Berikut ini disampaikan daftar standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK/SD) mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, dengan ketercapaian < 60%. Data diurutkan berdasarkan ranking pencapaian dari 0% hingga 59%.

**Tabel 5.** Peta kompetensi ketercapaian <60% dari mata pelajaran UN di SMAN 1, Tais, SMAN 6 Sukaraja dan SMAN 7 Rimbo Kedui, Kabupaten Seluma

Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60) (Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)	SMA Sample	
<b>IPA</b>			
<b>Bahasa Indonesia (IPA)</b>	bina.1	Menentukan jawaban pertanyaan yang sesuai dengan isi teks	SMAN 1, 6, 7
	bina.39	Melengkapi paragraf/teks pidato yang ditumpukan persuasi yang tepat	SMAN 1, 6, 7
	bina. 4	Menentukan kalimat utama paragraf	SMAN 1, 6, 7
	bina. 7	Menentukan simpulan isi paragraf	SMAN 1, 6, 7
	bina. 12	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra melayu klasik	SMAN 1, 6, 7
	bina. 23	Menentukan maksud puisi singkat & utuh	SMAN 1, 6, 7
	bina. 37	Melengkapi paragraf narasi yang dirumpangkan dengan ungkapan yang tepat	SMAN 1, 6, 7
	bina.35	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yang dirumpangkan dengan kalimat akibat	SMAN 1, 6, 7
	bina. 44	Menentukan kalimat pembuka surat lamaran yang menagcu pada iklan lowongan kerja	SMAN 1, 6, 7
	bina. 42	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yang struktur kalimatnya rancu	SMAN 1, 6, 7
	bina. 43	Menentukan penulisan judul karya tulis yang tepat	SMAN 1, 6, 7
	bina. 40	menentukan kalimat latar belakang yang sesuai dengan tema karya tulis	SMAN 1, 6, 7
	bina.35	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yang dirumpangkan dengan kalimat akibat	SMAN 1, 6, 7
<b>Bahasa Inggris (IPA)</b>	biga. 22	Menentukan persamaan kalimat penutup yang bergaris bawah dari teks fungsional pendek	SMAN 1, 6, 7
	biga. 24	Menentukan informasi dari teks fungsional pendek berbentuk advertisement/brochure	SMAN 1, 6, 7
	biga. 25	Menentukan informasi tertentu dari teks tertulis berbentuk narrative	SMAN 1, 6, 7
	biga.34	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks tertulis berbentuk recount	SMAN 1, 6, 7
	biga.21	Menentukan informasi tertentu dari teks fungsional pendek berbentuk announcement	SMAN 1, 6, 7



	biga.33	Menentukan pikiran utama paragraf dalam teks tertulis berbentuk recount	SMAN 1, 6, 7
	biga.3	Menentukan informasi rinci dari isi percakapan	SMAN 1, 6, 7
	biga.11	Menentukan gambar yang tepat sesuai dengan isi teks monolog deskriptif	SMAN 1, 6, 7
	biga.8	Menentukan respon jika diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan undangan	SMAN 1, 7
	biga.4	Menentukan informasi tertentu dari isi percakapan	SMAN 1, 6, 7
	biga.9	Menentukan respon dari percakapan pendek (permintaan maaf/pemberian/penolakan izin)	SMAN 1, 6, 7
	biga.10	Menentukan respon dari percakapan pendek yang menyatakan kepuasan/ketidakpuasan	SMAN 1, 6, 7
	biga.15	Menentukan informasi tertentu dari isi teks monolog deskriptif	SMAN 1, 6, 7
	biga.12	Menentukan gambaran umum dari isi teks monolog recount	SMAN 1, 6, 7
	biga.6	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan simpati	SMAN 1, 6, 7
	biga.7	Menentukan respon dari percakapan pendek yang menyatakan rasa suka/tidak suka	SMAN 1, 6, 7
	biga.2	Menentukan informasi tertentu dari isi percakapan	SMAN 6, 7
	biga. 14	Menentukan informasi rinci dari isi teks monolog deskriptif	SMAN 6, 7
	biga.13	Menentukan informasi tertentu dari isi teks monolog recount	SMAN 6, 7
	biga.45	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks esei tertulis berbentuk exposition	SMAN 6
	biga.1	Menentukan gambaran umum dari isi percakapan	SMAN 7
	biga.5	Menentukan gambar yang tepat sesuai dengan informasi yang ada dalam percakapan	SMAN 7
<b>Matematika</b>	ma.35	Menyelesaikan luas daerah antara 2 kurva dengan batas-batas tertentu	SMAN 1, 6, 7
	ma.12	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	SMAN 1, 6, 7
	ma.30	Menentukan titik potong garis singgung suatu kurva dengan salah satu sumbu koordinat	SMAN 1, 6, 7
	ma.21	Menghitung jarak titik ke garis/titik ke bidang pada bangun ruang	SMAN 1, 6, 7
	ma.33	Menentukan integral tak tentu fungsi trigonometri	SMAN 1, 6, 7

	ma.22	Menghitung nilai perbandingan trigono sudut antar garis dan bidang pada bangun ruang	SMAN 1, 6, 7
	ma.36	Menghitung volum benda putar di daerah antar 2 kurva jika diputar kelilinggi sumbu x	SMAN 1, 6, 7
	ma.17	Menentukan persamaan bayangan suatu garis oleh dua transformasi	SMAN 1, 6, 7
	ma.28	Menentukan nilai limit fungsi aljabar	SMAN 1, 6, 7
	ma.16	Menentukan panjang proyeksi/vektor proyeksi dari suatu vektor	SMAN 1, 6, 7
	ma.15	Menentukan sudut antara dua vektor	SMAN 6
<b>Fisika</b>	fa.3	Menentukan nilai besaran gerak terkait dari ilustrasi gerak horisontal dengan kecepatan konstan	SMAN 1, 6, 7
	fa.31	Menentukan besaran yang mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz)	SMAN 1, 6, 7
	fa. 33	Menghitung salah satu besaran terkait berdasarkan gambar rangkaian RLC	SMAN 1, 7
	fa.30	Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya induksi magnetikdi sekitar kawat berarus listrik	SMAN 1, 6, 7
	fa.32	Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pada peristiwa induksi Faraday	SMAN 1, 6, 7
	fa.37	Menentukan jumlah foton yang dipancarkan tiap detik oleh benda hitam sempurna dengan data-data pelengkap	SMAN 1, 6, 7
	fa.8	Menjelaskan hubungan usaha dengan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari dan besaran-besaran yang terkait	SMAN 1, 6, 7
	fa.40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dalam kehidupan dari jenis-jenis zat radioaktif	SMAN 1, 6, 7
	fa.36	Menghitung perubahan energi elektron yang mengalami eksitasi dari data seperlunya	SMAN 1, 6, 7
	fa. 39	Menentukan besaran-besaran fisis pada reaksi inti atom	SMAN 6, 7
<b>Kimia</b>	ka.6	Menentukan persamaan reaksi dari informasi yang berhubungan dengan persamaan reaksi	SMAN 1, 6, 7
	ka.7	Menentukan nama senyawa pereaksi dan atau hasil reaksi	SMAN 1, 6, 7
	ka. 9	Menentukan harga pH air limbah berdasarkan tabel hasil uji beberapa air limbah	SMAN 1, 6, 7
	ka.12	Menghitung pH garam yang terhidrolisis dari volume asam/basa pembentuk garam dan parameter	SMAN 1, 6, 7
	ka.15	Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dengan tepat	SMAN 1, 6, 7
	ka.27	Menentukan gambar yang termasuk reaksi dari gambar yang berhubungan dengan reaksi ekso/indoterm	SMAN 1, 6, 7

	ka.30	Menentukan gambar yang laju reaksinya dipengaruhi faktor tertentu	SMAN 1, 6, 7
	ka.31	Menentukan gambar hasil pergeseran kesetimbangan sesaat jika kondisinya diketahui	SMAN 1, 6, 7
	ka. 39	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu	SMAN 1, 6, 7
	ka.14	Menentukan gambar partikel zat terlarut pada larutan yang sukar menguap memiliki sifat koligatif	SMAN 1, 6, 7
	ka.21	Menentukan isomer tertentu dari turunan alkana yang diketahui	SMAN 1, 7
	ka. 22	Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya	SMAN 1, 7
	ka.23	Menentukan kegunaan senyawa turunan benzena dari nama/rumus struktur	SMAN 1, 7
	ka. 33	Menyetarakan reaksi berdasarkan persamaan reaksi redoks belu setara	SMAN 1
	ka. 11	Memilih grafik berdasarkan perlakuan tertentu terhadap data perubahan pH	SMAN 1
	ka.40	Memilih pasangan data nama unsur dan kegunaannya yang berhubungan dengan tepat	SMAN 1
<b>Biologi</b>	ba.3	Menentukan contoh peranan virus/protista/monera/fungi	SMAN 1, 6, 7
	ba.8	Menjelaskan peran komponen ekosistem	SMAN 1, 6, 7
	ba.19	Mengidentifikasi fungsi hormon/sistem koordinasi	SMAN 1, 6, 7
	ba.32	Mengidentifikasi tahap reproduksi sel	SMAN 1, 6, 7
	ba.35	Mengidentifikasi peristiwa mutasi	SMAN 1, 6, 7
	ba.20	Menjelaskan fungsi organ pada alat indra	SMAN 1, 6, 7
	ba.34	Menginterpretasi prinsip-prinsip hukum Mendel	SMAN 1, 6, 7
	ba.38	Menerapkan hukum Hardy-Weimberg	SMAN 1, 6, 7
	ba.28	Menmgidentifikasi tahap/hasil/ciri-ciri respirasi an-aerob	SMAN 1, 6, 7
	ba.15	Menjelaskan fungsi organ pada sistem transportasi	SMAN 1, 6, 7
	ba.33	Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis	SMAN 1, 6, 7
	ba.34	Menginterpretasi prinsip-prinsip hukum Mendel	SMAN 1
	ba.36	Menginterpretasi kasus/pembuktian asal usul kehidupan	SMAN 1, 6, 7
ba.31	Menjelaskan tahap sintesis protein	SMAN 7	
<b>IPS</b>			
<b>Bahasa Indonesia (IPS)</b>	bins.1	Menentukan jawaban pertanyaan yang sesuai dengan isi teks	SMAN 1, 6, 7
	bins.39	Melengkapi paragraf/teks pidato yang ditumpatkan persuiasi yang tepat	SMAN 1, 6, 7
	bins.4	Menentukan kalimat utama paragraf	SMAN 1, 6, 7
	bins.7	Menentukan simpulan isi paragraf	SMAN 1, 6, 7
	bins.12	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra melayu klasik	SMAN 1, 6, 7

	bina.23	Menentukan maksud puisi singkat & utuh	SMAN 1, 6, 7
	bins.37	Melengkapi paragraf narasi yang dirumpangkan dengan ungkapan yang tepat	SMAN 1, 7
	bins.35	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yang dirumpangkan dengan kalimat akibat	SMAN 1, 6, 7
	bins. 44	Menentukan kalimat pembuka surat lamaran yang menagcu pada iklan lowongan kerja	SMAN 1, 6, 7
	bins. 42	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yang struktur kalimatnya rancu	SMAN 1, 6, 7
	bins. 43	Menentukan penulisan judul karya tulis yang tepat	SMAN 1, 6, 7
	bins. 40	menentukan kalimat latar belakang yang sesuai dengan tema karya tulis	SMAN 1, 6, 7
	bins.35	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yang dirumpangkan dengan kalimat akibat	SMAN 6,
<b>Bahasa Inggris (IPS)</b>	big. 22	Menentukan persamaan kalimat penutup yang bergaris bawah dari teks fungsional pendek	SMAN 1, 6, 7
	big. 24	Menentukan informasi dari teks fungsional pendek berbentuk advertisement/brochure	SMAN 1, 6, 7
	big. 25	Menentukan informasi tertentu dari teks tertulis berbentuk narrative	SMAN 1, 6, 7
	big. 33	Menentukan pikiran utama paragraf dalam teks tertulis berbentuk recount	SMAN 1, 6, 7
	big. 3	Menentukan informasi rinci dari isi percakapan	SMAN 1, 6, 7
	big.7	Menentukan respon dari percakapan pendek yang menyatakan rasa suka/tidak suka	SMAN 1, 6, 7
	big.11	Menentukan gambar yang tepat sesuai dengan isi teks monolog deskriptif	SMAN 1, 6, 7
	big.21	Menentukan informasi tertentu dari teks fungsional pendek berbentuk announcement	SMAN 1, 6, 7
	big.34	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks tertulis berbentuk recount	SMAN 1, 6, 7
	big.4	Menentukan informasi tertentu dari isi percakapan	SMAN 1, 6, 7
	big. 10	Menentukan respon dari percakapan pendek yang menyatakan kepuasan/ketidak puasan	SMAN 1, 6, 7
	big.12	Menentukan gambaran umum dari isi teks monolog recount	SMAN 1, 6, 7
	big.14	Menentukan informasi rinci dari isi teks monolog deskriptif	SMAN 6, 7
	big.8	Menentukan respon jika diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan undangan	SMAN 1, 7
	big.15	Menentukan informasi tertentu dari isi teks monolog deskriptif	SMAN 1, 6, 7
	big.5	Menentukan gambar yang tepat sesuai dengan informasi yang ada dalam percakapan	SMAN 7
	big.1	Menentukan gambaran umum dari isi percakapan	SMAN 6, 7

	biga.9	Menentukan respon dari percakapan pendek (permintaan maaf/pemberian/penolakan izin)	SMAN 1, 6, 7
	biga.2	Menentukan informasi tertentu dari isi percakapan	SMAN 6, 7
	biga.6	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan simpati	SMA 6, 7
	biga.13	Menentukan informasi tertentu dari isi teks monolog recount	SMAN 6, 7
	biga.4	Menentukan informasi tertentu dari isi percakapan	SMAN 1, 6, 7
<b>Matematika (IPS)</b>	ms.2	Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi	SMAN 1, 6, 7
	ms.9	Menentukan persamaan grafik fungsi kuadrat dgn tiga titik potong terhadap sumbu x dan y	SMAN 1, 6, 7
	ms.1	Menentukan nilai kebenaran pernyataan majemuk dari nilai kebenaran unsur pembentuk	SMAN 1, 6
	ms.29	Menentukan interfal dimana fungsi naik/turun/nilai ekstrim fungsi aljabar	SMAN 1
	ms.38	Menghitung nilai rata-rata dari data dalam bentuk hiostogram	SMAN 1, 6, 7
	ms.20	Menentukan nilai determinan dari matrik hasil operasi aljabar matriks ber-ordo 2x2	SMAN 1, 7
	ms.39	Menghitung nilai modus dari data dalam bentuk tabel distribusi frekwensi	SMAN 1, 6, 7
<b>Ekonomi</b>	eko. 14	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	SMAN 1, 6, 7
	eko.34	Mencatat transaksi kedalam jurnal khusus dan buku besar pembantu	SMAN 1, 6, 7
	eko.1	Menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi	SMAN 1, 6, 7
	eko.11	Mencari besarnya konsumsi/tabungan/pendapatan	SMAN 1, 6, 7
	eko.21	Menjelaskan dampak/pengaruh ekspor/impur barang terhadap perekonomian	SMAN 1, 6, 7
	eko.25	Menyelesaiakn kasus koperasi sekolah	SMAN 1, 6, 7
	eko. 12	Menjelaskan uang kartal lebih diterima masyarakat	SMAN 1, 7
	eko.27	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya, peluang usaha	SMAN 1, 6, 7
	eko.35	Memposting kedalam buku besar dan buku besar pembantu	SMAN 1, 7
	eko.18	Menghitung pajak bumi dan bangunan /pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data	SMAN 1, 6, 7
	eko.28	Mencatat pada persamaan akuntansi	SMAN 1, 6, 7
	eko.10	Menhghitung tingkat inflasi	SMAN 7
	eko.20	Mengidentifikasi mekanisme penjualan dan pemberian produk dari bursa efek	SMAN 6, 7

<b>Sosiologi</b>	sos.1	Menentukan bentuk interaksi sosial berdasarkan contoh yang disajikan	SMAN 1, 6, 7
	sos.6	Mengidentifikasi fungsi media sosialisasi bagi pembentukan kepribadian	SMAN 1, 6, 7
	sos.9	Mengidentifikasi bentuk/jenis/sifat perilaku menyimpang dari kriteria tertentu	SMAN 1, 6, 7
	sos.25	Menjelaskan sebabterjadinya kemajemukan masyarakat Indonesia	SMAN 1, 6, 7
	sos.39	Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama bagi pembentukan kepribadian	SMAN 1, 6, 7
	sos.44	Mengidentifikasi teknik sampling yang dipergunakan berdasarkan contoh yang disajikan	SMAN 1, 6, 7
	sos.50	Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian bagi peneliti/masyarakat	SMAN 1, 6, 7
	sos.21	Mengidentifikasi saluran mobilitas sosial	SMAN 1, 6, 7
	sos.23	Mengidentifikasinya faktor penghambat/pendorong mobilitas sosial	SMAN 1, 6, 7
	sos.24	Menentukan yang termasuk <i>gemeinshaft/gessellschaft</i>	SMAN 1, 6, 7
	sos.27	Menjelaskan keseuaian sikap dan perilaku sosial dengan kehidupan multi kultural	SMAN 1, 6, 7
	sos.46	Menentukan variabel yang diteliti berdasarkan contoh yang disajikan	SMAN 1, 6, 7
<b>Geografi</b>	geo.	Telah tercapai 100%	SMAN 1

**Tabel 6.** Peta kompetensi ketercapaian <60% dari mata pelajaran UN di SMAN 1 Lebong Utara (LU), SMAN 1 Lebong Tengah (LT), dan SMAN 1 Lebong Atas (LA), Kabupaten Lebong

Mapel (IPA/IPS)	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60) (Dianalisis dari CD ROM Hasil UN)	SMA Sample
<b>IPA</b>		
<b>Bahasa Indonesia (IPA)</b>	bina.1	Menentukan jawaban pertanyaan yang sesuai dengan isi teks
	bina.39	Melengkapi paragraf/teks pidato yang ditumpangat persuiasi yang tepat
	bina.42	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yang struktur kalimatnya rancu



	bina.12	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra melayu klasik	SMAN 1 LU SMAN 1 LT
	bina.49	Melengkapi dialog drama yang bagian dialognya dirumpangkan	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bina.7	Menentukan simpulan isi paragraf	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bina.23	Menentukan maksud puisi singkat & utuh	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bina.37	Melengkapi paragraf narasi yang dirumpangkan dengan ungkapan yang tepat	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bina.44	Menentukan kalimat pembuka surat lamaran yang menagcu pada iklan lowongan kerja	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bina.43	Menentukan penulisan judul karya tulis yang tepat	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bina.40	menentukan kalimat latar belakang yang sesuai dengan tema karya tulis	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bina. 17	Menentukan sudut pandang yang digunakan pengarang novel	SMAN 1 LT
	bina.4	Menentukan kalimat utama paragraf	SMAN 1 LA
<b>Bahasa Inggris (IPA)</b>	biga.22	Menentukan persamaan kalimat penutup yang bergaris bawah dari teks fungsional pendek	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT
	biga.25	Menentukan informasi tertentu dari teks tertulis berbentuk narrative	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	biga.27	Menentukan pesan moral (gambaran umum) dan teks tertulis berbentuk narrative	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	biga.21	Menentukan informasi tertentu dari teks fungsional pendek berbentuk announcement	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	biga.33	Menentukan pikiran utama paragraf dalam teks tertulis berbentuk recount	SMAN 1 LT,
	biga.37	Menentukan tujuan komunikatif dari teks esai tertulis berbentuk report	SMAN 1 LT,
	biga.38	Menent berbentuk reportukan info rinci tersurat/tersirat dari teks esai tertuli	SMAN 1 LT,
	biga.49	Menentukan gambaran umum isi teks esai tertulis berbentuk discussion	SMAN 1 LT,
	biga.48	Menentukan in formasi tertentu dari teks esai tertulis berbentuk discussion	SMAN 1 LT,
	biga.50	Menentukan informasi tesk tersirat dari teks esai tertulis berbentuk discussion	SMAN LT
	biga.16	Menentukan gambaran umum isi teks fungsional pendek berbentuk message	SMAN 1 LT,
	biga.30	menentukan informasi tertentu dari teks tertulis berbentuk new item	SMAN 1 LT,
	biga.31	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks tertulis berbentuk news item	SMAN 1 LT,
	biga.11	Menentukan gambar yang tepat sesuai dengan isi teks monolog deskriptif	SMAN 1 LT,
	biga.10	Menentukan respon dari percakapan pendek yang menyatakan kepuasan/ketidak puasan	SMAN 1 LT,

	biga.12	Menentukan gambaran umum dari isi teks monolog recount	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	biga.6	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan simpati	SMAN 1 LT,
	biga.2	Menentukan informasi tertentu dari isi percakapan	SMAN 1 LT,
	biga.1	Menentukan gambaran umum dari isi percakapan	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	biga.5	Menentukan gambar yang tepat sesuai dengan informasi yang ada dalam percakapan	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT
<b>Matematika</b>	ma.35	Menyelesaikan luas daerah antara 2 kurva dengan batas-batas tertentu	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ma.25	Menyelesaikan persamaan trigonometri dalam interval tertentu	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ma.14	Menghitung hasil operasi aljabar element persamaan matriks yang berupa variabel	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ma.21	Menghitung jarak titik ke garis/titik ke bidang pada bangun ruang	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ma.33	Menentukan integral tak tentu fungsi trigonometri	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ma.22	Menghitung nilai perbandingan trigono sudut antar garis dan bidang pada bangun ruang	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT
	ma.9	Menentukan nilai hasil komposisi fungsi dari dua fungsi yang diketahui	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ma.36	Menghitung volum benda putar di daerah antar 2 kurva jika diputar kelilinggi sumbu x	SMAN 1 LU,
	ma.31	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai maksimum dan minimum	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ma.17	Menentukan persamaan bayangan suatu garis oleh dua transformasi	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ma.28	Menentukan nilai limit fungsi aljabar	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
<b>Fisika</b>	fa.3	Menentukan nilai besaran gerak terkait dari ilustrasi gerak horisontal dengan kecepatan konstan	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	fa.31	Menentukan besaran yang mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz)	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	fa.33	Menghitung salah satu besaran terkait berdasarkan gambar rangkaian RLC	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	fa.30	Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA

	fa.18	Menentukan besaran-besaran yang terkait dengan pengamatan menggunakan mikroskop/teropong	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	fa.19	Mengurutkan minimal tiga jenis gelombang elektromagnetik berdasarkan frekuensinya	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	fa.21	Menentukan besaran-besaran dan sifat gelombang berjalan	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	fa.17	Menentukan berbagai besaran fisis dalam proses termodinamika pada mesin kalor	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	fa.32	Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pada peristiwa induksi Faraday	SMAN 1 LT,
	fa.40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dalam kehidupan dari jenis-jenis zat radioaktif	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
<b>Kimia</b>	ka.6	Menentukan persamaan reaksi dari informasi yang berhubungan dengan persamaan reaksi	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT,
	ka.7	Menentukan nama senyawa pereaksi dan atau hasil reaksi	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT,
	ka.9	Menentukan harga pH air limbah berdasarkan tabel hasil uji beberapa air limbah	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ka.12	Menghitung pH garam yang terhidrolisis dari volume asam/basa pembentuk garam dan parameter	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ka.15	Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dengan tepat	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ka.27	Menentukan gambar yang termasuk reaksi dari gambar yang berhubungan dengan reaksi ekso/indoterm	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT,
	ka.30	Menentukan gambar yang laju reaksinya dipengaruhi faktor tertentu	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT,
	ka.31	Menentukan gambar hasil pergeseran kesetimbangan sesaat jika kondisinya diketahui	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT,
	ka.37	Menentukan sepasang data yang berhubungan secara tepat dari tabel batuan dan unsur yang dikandung	SMAN 1 LT,
	ka.39	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu	SMAN 1 LU,
	ka.38	Menentukan unsur kenaikan/penurunan nomor atom unsur-unsur tersebut	SMAN 1 LA
	ka.14	Menentukan gambar partikel zat terlarut pada larutan yang sukar menguap memiliki sifat koligatif	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT,
	ka.18	Menentukan gugus fungsi senyawa turunan alkohol yang namanya diketahui	SMAN 1 LA
	ka.31	Menentukan gambar hasil pergeseran kesetimbangan sesaat jika kondisinya diketahui	SMAN 1 LT,
	ka.39	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu	SMAN 1 LT,

	ka.22	Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya	SMAN 1 LA
	ka. 33	Menyetarakan reaksi berdasarkan persamaan reaksi redoks belu setara	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ka.32	Menghitung Kc/Kp jika Kc/Kp dan parameter lainnya dari persamaan reaksi kesimbangan	SMAN 1 LA
	ka.34	Menentukan diagram sel dari sel Volta	SMAN 1 LA,
	ka. 35	Menentukan massa zat yang mengendap pada suatu kutub jika parameternya diketahui	SMAN 1 LA
	ka.40	Memilih pasangan data nama unsur dan kegunaannya yang berhubungan dengan tepat	SMAN 1 LA
<b>Biologi</b>	ba.3	Menentukan contoh peranan virus/protista/monera/fungi	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ba.2	Mengelompokkan jenis-jenis organisme kedalam tingkat lakson tertentu	SMAN 1 LA
	ba.8	Menjelaskan peran komponen ekosistem	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ba.12	Menentukan sifat-sifat/ciri jaringan tumbuhan	SMAN 1 LA
	ba.19	Mengidentifikasi fungsi hormon/sistem koordinasi	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ba.21	Menjelaskan proses pada sistem reproduksi	SMAN 1 LA
	ba.32	Mengidentifikasi tahap reproduksi sel	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ba.35	Mengidentifikasi peristiwa mutasi	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT,
	ba.20	Menjelaskan fungsi organ pada alat indra	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT,
	ba.34	Menginterpretasi prinsip-prinsip hukum Mendel	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ba.38	Menerapkan hukum Hardy-Weimberg	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ba.39	Menjelaskan akibat kerusakan lingkungan bagi ekosistem tertentu	SMAN 1 LA
	ba.28	Menmgidentifikasi tahap/hasil/ciri-ciri respirasi an-aerob	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ba.29	Menjelaskan hasil percobaan reaksi fotosintesis	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	ba.15	Menjelaskan fungsi organ pada sistem transportasi	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ba.24	Perkembangan tanaman	SMAN 1 LT,
	ba.33	Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
ba.40	Mendeskrripsikan peran/implikasi bioteknologi	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA	

	ba.34	Menginterpretasi prinsip-prinsip hukum Mendel	SMAN 1 LU
	ba.36	Menginterpretasi kasus/pembuktian asal usul kehidupan	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ba.31	Menjelaskan tahap sintesis protein	SMAN 1 LU,
<b>IPS</b>			
<b>Bahasa Indonesia (IPS)</b>	bins.13	Menentukan simpulan isi informasi pada data/isi grafik/diagram/tabel	SMAN 1 LU,
	bins.30	Melengkapi paragraf yang dirumpangkan dengan kata berimbuhan yang tepat	SMAN 1 LU,
	bins.39	Melengkapi paragraf/teks pidato yang ditumpatkan persuiasi yang tepat	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bins.49	Melengkapi dialog drama yang bagian dialognya dirumpangkan	SMAN 1 LU,
	bins.17	Menentukan sudut pandang yang digunakan pengarang novel	SMAN 1 LU,
	bins.26	Menentukan isi kutipan easai satu paragraf	SMAN 1 LU,
	bins.18	Menentukan pembuktian watak tokoh pada kutipan novel	SMAN 1 LU,
	bins.47	Menentukan kalimat resensi yang menyatakan kelemahan/keunggulan sesuai dengan penjelasan karya sastra	SMAN 1 LU,
	bins.34	Menentukan lamaran yang mengacu pada iklan lowongan kerja	SMAN 1 LU,
	bins.19	Menentukan simpulan isi paragraf	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT,
	bins.25	Menentukan kalimat utama paragraf	SMAN 1 LU,
	bins.31	Menentukan kalimat	
	bins.42	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yang struktur kalimatnya rancu	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bins.1	Menentukan jawaban pertanyaan yang sesuai dengan isi teks	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bins.16	Menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam kutipan cerpen	SMAN 1 LT,
	bins.4	Menentukan kalimat utama paragraf	SMAN 1 LA,
	bins.7	Menentukan simpulan isi paragraf	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bins.12	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra melayu klasik	SMAN 1 LA,
	bina.23	Menentukan maksud puisi singkat & utuh	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	bins.37	Melengkapi paragraf narasi yang dirumpangkan dengan ungkapan yang tepat	SMAN 1 LA,
	bins. 44	Menentukan kalimat pembukan surat lamaran yang menagcu pada iklan lowongan kerja	SMAN 1 LA,
	bins.43	Menentukan penulisan judul karya tulis yang tepat	SMAN 1 LA,

	bins.40	menentukan kalimat latar belakang yang sesuai dengan tema karya tulis	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	bins.35	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yang dirumpangkan dengan kalimat akibat	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA,
<b>Bahasa Inggris (IPS)</b>	big.22	Menentukan persamaan kalimat penutup yang bergaris bawah dari teks fungsional pendek	SMAN 1 LT,
	big.27	Menentukan peasan moral (gambaran umum) dari teks tertulis berbentuk narrative	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	big.12	Menentukan gambaran umum dari isi teks monolog recount	SMAN 1 LU,
	big. 10	Menentukan respon dari percakapan pendek yang menyatakan kepuasan/ketidak puasan	SMAN 1 LU,
	big.30	Menentukan informasi tertentu dari teks news item	SMAN 1 LT,
	big.48	Menentukan informasi tertentu dari teks esai tertulis berbentuk discussion	SMAN 1 LT,
	big.49	Menentukan gambaran umum isi teks esai tertulis berbentuk report	SMAN 1 LT,
	big.50	Menentukan informasi tersirat dari teks tertulis berbentuk discission	SMAN 1 LT,
	big.37	Menentukan tujuan komunikatif dari teks esai tertulis berbentuk report	SMAN 1 LT,
	big.25	Menentukan informasi tertentu dari teks tertulis berbentuk narrative	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	big.33	Menentukan pikiran utama paragraf dalam teks tertulis berbentuk recount	SMAN 1 LT,
	big.3	Menentukan informasi rinci dari isi percakapan	SMAN 1 LT,
	big.21	Menentukan informasi tertentu dari teks fungsional pendek berbentuk announcement	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	big.10	Menentukan respon dari percakapan pendek yang menyatakan kepuasan/ketidak puasan	SMAN 1 LT,
	big.8	Menentukan respon jika diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan undangan	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	big.15	Menentukan informasi tertentu dari isi teks monolog deskriptif	SMAN 1 LU,
big.1	Menentukan gambaran umun dari isi percakapan	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA	
big.2	Menentukan informasi tertentu dari isi percakapan	SMAN 1 LU,	
big.6	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan simpati	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA	
<b>Matematika (IPS)</b>	ms.2	Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ms.23	Menentukan suku ke-n/jumlah n suku pertama deret tersebut	SMAN 1 LU,
	ms.37	Menentukan unsur data dalam bentuk diagram lingkaran/diagram batang	SMAN 1 LU,



	ms.9	Menentukan persamaan grafik fungsi kuadrat dgn tiga titik potong terhadap sumbu x dan y	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ms.1	Menentukan nilai kebenaran pernyataan majemuk dari nilai kebenaran unsur pembentuk	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	ms.29	Menentukan interfal dimana fungsi naik/turun/nilai ekstrim fungsi aljabar	SMAN 1 LA
	ms.38	Menghitung nilai rata-rata dari data dalam bentuk hiostogram	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	ms.20	Menentukan nilai determinan dari matrik hasil operasi aljabar matriks ber-ordo 2x2	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	ms.18	Menentukan nilai optimum dari masalah program linear	SMAN 1 LU,
	ms.39	Menghitung nilai modus dari data dalam bentuk tabel distribusi frekwensi	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
<b>Ekonomi</b>	eko.14	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	eko.34	Mencatat transaksi kedalam jurnal khusus dan buku besar pembantu	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	eko.11	Mencari besarnya konsumsi/tabungan/pendapatan	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	eko.21	Menjelaskan dampak/pengaruh ekspor/impor barang terhadap perekonomian	SMAN 1 LU,
	eko.25	Menyelesaikan kasus koperasi sekolah	SMAN 1 LA
	eko.35	Memposting kedalam buku besar dan buku besar pembantu	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	eko.18	Menghitung pajak bumi dan bangunan /pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	eko.28	Mencatat pada persamaan akuntansi	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	eko.10	Menghitung tingkat inflasi	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	eko.20	Mengidentifikasi mekanisme penjualan dan pemberian produk dari bursa efek	SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
<b>Sosiologi</b>	sos.1	Menentukan bentuk interaksi sosial berdasarkan contoh yang disajikan	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	sos.6	Mengidentifikasi fungsi media sosialisasi bagi pembentukan kepribadian	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	sos.9	Mengidentifikasi bentuk/jenis/sifat perilaku menyimpang dari kriteria tertentu	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	sos.25	Menjelaskan sebabterjadinya kemajemukan masyarakat Indonesia	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA

	sos.39	Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama bagi pembentukan kepribadian	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	sos.41	Menjelaskan fungsi lembaga politik tertentu bagi masyarakat	SMAN 1 LU,
	sos.44	Mengidentifikasi teknik sampling yang dipergunakan berdasarkan contoh yang disajikan	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	sos.50	Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian bagi peneliti/masyarakat	SMAN 1 LU, SMAN 1 LA
	sos.17	Menentukan bentuk akomodasi penyelesaian konflik sosial yang terjadi pada masyarakat	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT,
	sos.21	Mengidentifikasi saluran mobilitas sosial	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	sos.23	Mengidentifikasinya faktor penghambat/pendorong mobilitas sosial	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	sos.24	Menentukan yang termasuk <i>gemeinshaft/gesselschaft</i>	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	sos.27	Menjelaskan kesesuaian sikap dan perilaku sosial dengan kehidupan multi kultural	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
	sos.50	Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian bagi peneliti/masyarakat	SMAN 1 LT,
	sos.46	Menentukan variabel yang diteliti berdasarkan contoh yang disajikan	SMAN 1 LU, SMAN 1 LT, SMAN 1 LA
<b>Geografi</b>	geo.	Telah tercapai 100%	

## 2. Faktor penyebab peserta didik tidak menguasai pokok bahasan tertentu pada setiap mata uji

Faktor-faktor penyebab peserta didik belum menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar di Kabupaten Seluma dan Kabupaten Lebong, antara lain yang menyangkut: sarana dan prasarana pendidikan, sistem manajemen, guru, dan budaya masyarakat, disampaikan sebagai berikut:

## a. Identifikasi Permasalahan dari Survei Lapangan

### (a) Kabupaten Seluma

Kabupaten Seluma adalah Kabupaten Baru/Pemekaran sejak 2009, pembangunan lebih diprioritaskan pada pembangunan infrastruktur.

#### 1. Di SMAN 1 Seluma di Tais,

**Sarana-Prasarana** : kondisi Laboratorium IPA (kimia, Fisika dan Biologi) sudah cukup memadai dan lengkap, demikian pula untuk Lab. Komputer dan Lab. Bahasa. Ruang perpustakaan sudah tersedia secara khusus cukup memadai dan pustakawan sudah ada, dengan buku paket untuk tiap bidang studi UN tersedia dengan rasio 1 buku untuk 5 - 10 siswa, namun perlu pembaharuan edisi dan penambahan beberapa buku mapel UN lagi.

**Manajemen Sekolah/Pembelajaran** : pengelolaan sekolah berjalan tertib dan terkendali, sehingga proses belajar-mengajar berjalan sesuai dengan silabus dan terjadwal.

#### 2. Di SMAN 6-Sukaraja Seluma dan SMAN 7 Rimbo Kedui, Tais Kab Seluma : kondisi yang sangat bertolak belakang dengan kondisi di SMAN 1. Beberapa temuan secara rinci, sebagai berikut :

##### **Sarana-Prasarana :**

- (1) Lab. IPA (Kimia, Fisika dan Biologi) belum tersedia secara khusus, namun penyelenggaraan praktikum IPA berpindah-pindah tempat dan kadang menumpang di ruang kelas. Sehingga dalam PBM yang menggunakan kegiatan Lab. IPA hanya menggunakan LDS dan kelas biasa.

- (2) Bahan-bahan kimia dan alat-alat kimia dan fisika tidak tersedia, dan jika akan praktikum harus mempersiapkan dengan bahan serta alat seadanya yang dipersiapkan dan dirancang oleh guru, pada beberapa hari sebelumnya. Kegiatan Belajar Mengajar untuk praktikum masih kurang efisien dan kurang efektif, karena keterbatasan alat dan bahan tersebut. Tidak ada laboran maupun teknisi untuk praktikum IPA (Kimia, Fisika, Biologi) dan Komputer.
- (3) Lab. Matematika masih menggunakan ruang kelas, alat peraga masih relatif kurang, buku pegangan untuk siswa terbatas, budaya masyarakat pekerja dan petani.
- (4) Belum memiliki laboratorium Bahasa dan peralatan yang memadai. Buku-buku Kamus bahasa Inggris dan Kamus bahasa Indonesia tidak mencukupi ketersediannya di Perpustakaan.
- (5) Daya listrik untuk aktifitas belajar mengajar di Lab. Komputer, tidak mencukupi, sering mati karena beban over load.
- (6) Ruang perpustakaan masih bergabung dengan ruang administrasi dan umum. Ruang perpustakaan sebagian besar difungsikan untuk ruang kelas, bahkan ada yang difungsikan sebagai ruang guru merangkap ruang tata-usaha dan Kepala Sekolah.
- (7) Buku-buku paket untuk tiap bidang studi UN masih sangat terbatas hanya untuk guru. Jika tersedia, maka merupakan buku-buku edisi lama (out of date).
- (8) Surat kabar/jurnal dan majalah belum ada, dan belum tersedia majalah komunikasi untuk Siswa.

### **Manajemen dan Birokrasi :**

- (9) Upaya peningkatan kualitas guru dalam bentuk pelatihan-pelatihan belum banyak dilakukan oleh Diknas kabupaten dan Provinsi.
- (10) MGMP dilaksanakan satu tahun sekali, karena medan tempuh dan jarak yang sangat berjauhan.
- (11) Pengawas sekolah tidak sesuai dengan bidang studi, sehingga tidak bisa memberikan masukan-masukan bidang keilmuan pada bidang studi mapel UN.
- (12) Kegiatan lomba yang diadakan Diknas kabupaten masih sangat sedikit.
- (13) Seringnya ada mutasi guru maupun pimpinan (Kepala Sekolah) sehingga menyebabkan kinerja guru tidak maksimal.

### **(b) Kabupaten Lebong**

Lokasi sampel : SMAN 1 Lebong Utara (LU), SMAN 1 Lebong Tengah (LT) dan SMAN 1 Lebong Atas (LA),

### **Sarana-Prasarana :**

- (1) Kondisi Lab. IPA (Kimia, Fisika dan Biologi), sudah ada secara terpisah khusus, proses belajar mengajar yang memerlukan praktikum berjalan efektif.
- (2) Bahan-bahan kimia tersedia, namun sudah tidak sesuai dengan materi yang akan dipraktikkan, dan jika akan praktikum harus mempersiapkan seadanya.
- (3) Tidak ada laboran untuk praktikum IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), ditangani oleh guru bidang studi, hingga sering tidak rapi, karena kelelahan.
- (4) Lab. Bahasa dan Lab. Komputer sudah tersedia dengan penggunaan terjadwal, sehingga pembelajaran berjalan efektif, namun belum ada teknisi, sehingga jika

terjadi problema sering tidak teratasi. Daya listrik untuk operasional lab. komputer tidak mencukupi.

- (5) Lab. Matematika masih menggunakan ruang kelas, alat peraga masih relatif kurang, buku pegangan untuk siswa terbatas
- (6) Ruang perpustakaan sebagian besar sudah ada. Pustakawan sudah ada.
- (7) Buku-buku Kamus bahasa Inggris dan Kamus bahas Indonesia kurang mencukupi.
- (8) Rasio ketersediaan buku di SMA sangat terbatas. Ketersediaan buku untuk pembelajaran, sudah ada, namun merupakan edisi lama. Dari segi kuantitas masih perlu penambahan agar rasio terpenuhi, kualitas buku mapel UN sudah ada per edisi (*up to date*).
- (9) Majalah dinding sebagai majalah komunikasi siswa sudah ada, namun surat kabar/jurnal (belum ada), demikiamn juga majalah (belum ada).

#### **Manajemen Sekolah/ Pembelajaran :**

- (10) Upaya peningkatan kualitas guru dalam bentuk pelatihan-pelatihan belum banyak dilakukan oleh Diknas kabupaten dan Provinsi.
- (11) MGMP dilaksanakan satu tahun sekali, karena medan dan jarak yang sangat berjauhan.
- (12) Lomba-lomba yang diadakan Diknas kabupaten banyak berkaitan dengan bidang kreatifitas, namun sangat jarang lomba bidang mapel UN. Sehingga siswa banyak terkuras untuk aktifitas-aktifitas tersebut.
- (13) Mutasi guru maupun pimpinan (kepSek) terkendali, kegiatan belajar mengajar berjalan normal

## **B. Pembahasan**

### **1. Rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik**

**Program :** Pelatihan dan Workshop untuk guru-guru mapel UN

**Tujuan :**

Penyegaran dan pembenahan konsep beberapa topik dalam mapel UN dengan cara pendampingan oleh dosen yang sesuai dengan mapel UN dari perguruan tinggi setempat.

**Materi Program :**

- (1) Pembuatan RPP dan instrument test (alat uji sesuai kompetensi yang kurang dari hasil pemetaan)
- (2) Pembenahan konsep beberapa topik dengan konsultasi/tukar pikiran pada forum MGMP bidang studi
- (3) Pelaksanaan *Lesson study* (refleksi dalam proses pengajaran) untuk kelompok guru bidang mapel UN.

### **2. Model implementasi pemecahan masalah dengan berbagai institusi**

**(1) LESSON STUDY**

Konsep pembenahan dan sekaligus kontrol ketercapaian standard kompetensi dan kompetensi dasar melalui refleksi peserta dari guru-guru dan teman sejawat satu bidang studi mapel UN, untuk kelas XII.

Kegiatan lesson study ini dilakukan minimal satu bulan sekali, dengan lokasi pelaksanaan secara terjadwal bergiliran, terutama untuk guru-guru dari lokasi SMA di wilayah pusat kabupaten yang mengikuti MGMP.

**(2) LABORATORIUM TERPUSAT DI SETIAP KOTA KABUPATEN**

Menyediakan laboratorium MIPA (Matematika, Kimia, Fisika dan Biologi) terpusat di kota Kabupaten, yaitu dengan menyewa lab. MIPA suatu SMA yang sudah



memiliki lab standard atau lengkap dari segi ketersediaan alat, bahan maupun laboran dan teknisinya. Hal demikian untuk penyelenggaraan praktikum dari siswa suatu SMA tersebut belum memiliki laboratorium MIPA yang memadai. Dengan pertimbangan waktu yang relatif singkat dan menghindari proses pengadaan barang dan jasa yang kadang memakan banyak biaya dan waktu lama.

### (3) ***SCIENCE LABORATORY MOBILE***

Penyewaan Laboratorium IPA bergerak, yang disiapkan dengan perangkat kendaraan untuk penyelenggaraan praktikum di SMA-SMA yang belum mempunyai Laboratorium dan bahan-bahan serta alat-alat praktikum IPA.

Penyelenggaraannya dilakukan secara koordinasi antara forum guru dalam setiap Majelis Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan Pemda, dalam hal ini Diknas Kabupaten, untuk pengadaan unit mobil lab, alat-alat dan bahan-bahan yang dominan untuk praktikum di kelas X, XI dan XII.

## **BAB V : PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

1. Dari data UN tahun 2009/2010 dan peta serta daftar tentang kompetensi peserta didik SMA di Kab. Lebong dan Kab. Seluma, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam beberapa standar kompetensi dan kompetensi dasar pada topik tertentu, yang dipersyaratkan dalam ujian nasional.

Kesulitan ditemui untuk kelompok IPA pada bidang studi/mata pelajaran : Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Kimia, Fisika dan Biologi. Kelompok IPS, mata pelajaran: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ekonomi, Sosiologi dan Geografi.

2. Beberapa faktor-faktor penyebab peserta didik tidak menguasai pokok bahasan pada setiap mata pelajaran, karena :
  - (a) Ketidak-lengkapan sarana dan prasarana buku-buku dan Lab. Bahasa, Lab. Komputer dan Lab. MIPA, dalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar, sehingga pelajara tertentu bersifat abstrak.
  - (b) Guru belum sepenuhnya menyampaikan wawasan tentang materi pelajaran sebagai pengembangan materi dalam RPP yang perlu dijabarkan sesuai silabus
  - (c) Motivasi siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Masyarakat yang rata-rata petani dan pedagang cenderung menyiapkan anak-anak untuk berorientasi pada kesejahteraan ekonomi keluarga dengan melanjutkan penghidupan orang tuanya.
3. Rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, yang diusulkan adalah :
  - (a). Penyelenggaraan Workshop/Pelatihan bagi guru-guru MGMP dengan materi : Pembenahan RPP, konsultasi materi ajar, dan lesson study.

- (b). Penyelenggaraan Laboratorium Terpusat di SMA Kota Kabupaten yang telah terakreditasi A dan memiliki lab. IPA standar.
  - (c). Penyediaan *Science Laboratory Mobile* oleh Diknas dengan salah satu SMA yang terakreditasi A dan memiliki tenaga laboran serta teknisi yang memadai.
4. Rumusan model implementasi pemecahan masalah yang dapat diusulkan adalah penyelenggaraan *Workshop* dan *Lesson Study*, penyelenggaran praktikum pada Lab. MIPA terpusat di kota Kabupaten dan penyelenggaraan laboratorium bergerak yang diupayakan oleh Diknas Kabupaten.

## **B. REKOMENDASI**

1. Workshop atau Pelatihan, dalam rangka : Penyegaran dan pembenahan konsep mapel UN.

Program :

- a. Pembenahan RPP (Rencana Pelaksanaan Pengajaran)
  - b. Bimbingan dan konsultasi materi
  - c. Lesson study bergilir di SMA Kabupaten
2. Penyelenggaraan Laboratorium Terpusat, untuk pelaksanaan praktikum bagi siswa SMA yang belum memiliki lab. IPA dengan menyewa lab., alat dan bahan di salah satu SMA yang sudah mapan dengan kondisi lab. IPA standar, dengan lokasi di SMA Kota Kabupaten
  3. Penyediaan *Science Laboratory Mobile* oleh Diknas dan salah satu SMA yang sudah mapan dan memiliki lab. IPA serta alat, bahan-bahan yang lengkap dengan pengelola yang terdiri dari guru-guru mapel UN dan laboran/teknisi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Riduwan dan Sunarto, 2009. *Pengantar Statistika (Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis)*, Alfa Beta, Bandung
- Sukardi, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, Yayasan Kesuma Karya, Bandung
- Triyanto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*, Bumi Aksara, Jakarta

**LAMPIRAN 1 :**

## LAMPIRAN 2 :

### Lokasi pengambilan data :

- Kab. Seluma : SMA N 1 Tais
- Kab. Lebong : SMA N 1 Lebong Utara, SMAN 1 Lebong Tengan dan SMAN 1 Lebong Atas

**Tabel 7.** Kondisi Sarana-Prasarana dan Manajemen Sekolah di ; SMA N 1 Tais, SMA N 1 Lebong Utara, SMAN 1 Lebong Tengan dan SMAN 1 Lebong Atas

No.	Objek penelitian	Kondisi pelaksanaan	Saran
1	Lab. IPA dan Lab. Bahasa, serta Lab. Komputer	Lab. IPA (kimia, fisika, biologi) dan lab. Komputer dan Lab. Bahasa, sudah ada dan relatif sudah memadai. Pelaksanaan sering terkendala tidak adanya teknisi komputer	Perlu teknisi komputer
2	Bahan-bahan untuk kegiatan praktikum	sudah ada dalam jumlah terbatas, namun tidak tersimpan dengan benar.	Perlu tenaga honor/laboran/teknisi
3	Kegiatan praktikum/ percobaan IPA	bahan dipersiapkan insidental, karena tidak ada laboran IPA.	Perlu formasi laboran IPA
4	Pelaksanaan KBM	berjalan sesuai dengan silabus Metode : problem solving dan ceramah	
5	Buku-buku Mapel UN	tersedia, namun ratio untuk siswa masing perlu ditambah	Perlu penambahan/sumbangan
6	Guru-guru mapel UN	tercukupi, 3 orang per bidang studi	
7	MGMP	berjalan namun jadwal tentatif	Dibuat jadwal koordinasi tetap
8.	Siswa	mayoritas dari keluarga petani dan pedagang	

**Lokasi pengambilan data :**

Kab. Seluma : SMA N 6 Sukaraja, dan SMAN 7 Rimbo Kedui, Tais

**Tabel 8.** Kondisi Sarana-Prasarana dan Manajemen Sekolah di SMA N 6 Sukaraja, dan SMAN 7 Rimbo Kedui, Tais (Kab. Seluma)

No.	Objek penelitian	Kondisi pelaksanaan	Saran
1	Lab. IPA dan Lab. Bahasa, serta Lab. Komputer	Lab. IPA (kimia, fisika, biologi) - belum ada secara khusus. Lab. Komputer dan Lab. Bahasa, ada bergabung, untuk bergantian.	Perlu pengadaan
2	Bahan-bahan untuk kegiatan praktikum	Belum ada	Perlu pengadaan laboratorium dan bahan, serta teknisi
3	Kegiatan praktikum/ percobaan IPA	Bahan dipersiapkan beberapa hari sebelumnya untuk pembelian sejumlah bahan tertentu ke kota Bengkulu	Perlu LKS/LDS yang disesuaikan dengan kondisi lap.
4	Pelaksanaan Kegiatan Belajar-Mengajar	Sudah berjalan sesuai dengan silabus per mapel bidang studi yang di UN-kan. Metode : problem solving dan ceramah paling banyak	
5	Buku-buku Mapel bidang studi UN	tersedia, namun masih sedikit, sangat terasa kurang jika untuk memenuhi masing-masing	Perlu penambahan buku / sumbangan
6	Guru-guru bidang mapel UN	Ada 2 orang per bidang studi yang di-UN-kan, dan ada beberapa guru bid. MIPA yang mengampu mapel lain	
7	MGMP	Ada jadwal, namun jarang diikuti, karena jarak dan medan tempuh yang sulit	Jadwal koordinatif dari bidang mapel UN setempat
8.	Siswa	Mayoritas dari keluarga petani dan pedagang	



**LAMPIRAN 3 :**

**FOTO-FOTO HASIL KUNJUNGAN LAPANGAN**



**Pintu gerbang SMAN 6 Sukaraja, Seluma**



**Forum MGMP guru-guru MIPA SMAN 6 Sukaraja**



**Proses Belajar Mengajar di kelas XII – SMAN 6 Seluma**



**Ruang Komputer**



**Lab. Biologi, Fisika dan Kimia**



**Lab. Biologi, Kimia dan Fisika**





**SMAN 1 Tais, Seluma**



**Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Tais, Seluma**



**Tim Peneliti bersama KepSek SMAN 7 Rimbo Kedu, Seluma dan staf**



**SMAN 1 Tais, Seluma**



**PBM di klas XII-IPA SMAN 1, Tais, Seluma**



**Lab. Bahasa SMAN 1 Tais, Seluma**





**Gudang Lab. Matematik dan lab. Biologi SMAN 1 Tais, Selama**



**Gudang Lab. Fisika dan Kimia**



**Pintu gerbang SMAN 1 Lebong Utara**



**PBM di Lab. Fisika SMAN 1 Lebong Utara**





**PBM di Lab. Biologi SMAN 1 Lebong Utara**



**PBM di Lab. Biologi dan Kimia SMAN 1 Lebong Utara**



**Lab. komputer SMAN 1 Lebong Utara**



**Perpustakaan SMAN 1 Lebong Tengah**



**Lab. Kimia SMAN 1 Lebong**



**Lab. Biologi di SMAN Lebong**

## LAMPIRAN 4

### Biodata Peneliti (Ketua)

1. Nama Lengkap dan Gelar : **Dr. Kancono, M.Si**
2. NIP : 131669152
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Cilacap, 26 Desember 1959
4. Instansi : FKIP/ Universitas Bengkulu
5. Alamat Instansi : Jurusan Pend. MIPA,  
Prodi. Pend. Kimia,  
Gedung Dekanat FKIP,  
Universitas Bengkulu
6. Fakultas/Jurusan/Program Studi : FKIP/Jur. P. MIPA/Pendidikan Kimia
7. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina/IV a/ 131669152
8. Bidang Keahlian : Kimia Anorganik dan Kimia Bahan
9. Sejarah Pendidikan : 1) S1- IKIP Yogyakarta, 1985  
2) S2- UGM Yogyakarta, 1994  
3) S3-Universite Montpellier II,  
Prancis, 2001
10. Kedudukan dalam tim : Peneliti Utama

### Pengalaman dan Publikasi Penelitian dari Dikti (5 tahun terakhir) :

1. Kancono dan Rina Elvia, 2009. Pengaruh *Charge Transfer Complexes (CTC)* dari *Tetracyanoquiodimethane (TCNQ)* dan Oligotiofena Terhadap Sifat Bahan Berpori Berbasis Silikon, Hibah Fundamental, DP2M-Dikti, 2009

Bengkulu, 10 –11 -2011

**Dr. Kancono, M.Si**  
NIP 131669152

## LAMPIRAN 5

### Biodata Anggota Peneliti 1 :

1. Nama Lengkap dan Gelar : **Dra. Ngudining Rahayu, M.Hum**
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta,
3. Instansi : FKIP/ Universitas Bengkulu
4. Alamat Instansi : Jurusan Pend. Bahasa,  
Prodi. Pend. Bahasa Indonesia,  
Gedung Dekanat FKIP,  
Universitas Bengkulu
5. Fakultas/Jurusan/Program Studi : FKIP/Jur. Pend. Bahasa/Pend. Bhs. Ind
6. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina/IV a/
7. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia
8. Sejarah Pendidikan : 1) S1- IKIP Jakarta, 1985  
2) S2- UI Jakarta, 1994
9. Kedudukan dalam tim : Anggota Peneliti

### Publikasi Ilmiah

Bengkulu, 10 – 11 - 2011

**Dra. Ngudining Rahayu, M.Hum**

NIP .....

## LAMPIRAN 6

### Biodata Anggota Peneliti 3 :

1. Nama Lengkap dan Gelar : **Drs. H. Indra Sakti Lubis, M.Pd**
2. NIP : 195913131984031001
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Pasaman, Sumatera Barat, 13-12-1959
4. Instansi : FKIP/ Universitas Bengkulu
5. Alamat Instansi : Jurusan Pend. Fisika  
Prodi. Pend.Fisika,  
Gedung Dekanat FKIP,  
Universitas Bengkulu
6. Fakultas/Jurusan/Program Studi : FKIP/Jur. Pend. MIPA/Pend. Fisika
7. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina/IV a/ Lektor kepala
8. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia
9. Sejarah Pendidikan : 1) S1- Pend. Fisika-IKIP Padang, 1983  
2) S2- Pend. Lingkungan IKIP Jakarta, 2000
10. Kedudukan dalam tim : Anggota Peneliti 2

### Pengalaman Penelitian

1. Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMAN Kota Bengkulu (Hibah DIA Bermutu, 2010-2011)
2. Implementasi Pembelajaran Fisika Dengan Learning Circle di SMAN 2 Kota Bengkulu (Penelitian 2009)

Bengkulu, 10 – 11 - 2011

Dr. Indra Sakti, M.Pd  
NIP 195913131984031001

## LAMPIRAN 7

### Biodata Anggota Peneliti 3 :

#### Peneliti

1. Nama : **Dr. Aceng Ruyani, MS.**
2. NIP : 196001051986031006
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Ciamis, 5 Januari 2011
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pendidikan Tertinggi : Doktor (S<sub>3</sub>) Biologi ITB Bandung
6. Jabatan tenaga Pengajar : Lektor Kepala
7. Pangkat/Gol : Pembina IVA
8. Fakultas/Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Ilmu Pendidikan
9. Masa Kerja : 23 tahun
10. Unit kerja : FKIP Universitas Bengkulu

#### Riwayat pendidikan

Institut/Universitas	Gelar	Tahun Masuk	Tahun Selesai	Spesialisasi
IKIP Yogyakarta (UNY)	Drs.	1979	1984	Pend. Biologi
ITB	M.S	1988	1993	Biologi
ITB	Dr.	1998	2004	Biologi

Bengkulu, 10 – 11 - 2011

Dr. Aceng Ruyani, MS  
NIP 19580902 198503 2007